



---

**PENGABDIAN MASYARAKAT OLEH DEPARTEMEN UROLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA BERUPA PENYULUHAN DAN SKRINING BATU GINJAL DAN PEMBESARAN PROSTAT DI KELURAHAN SESETAN DENPASAR**

Oleh

Pande Made Wisnu Tirtayasa<sup>1\*</sup>, I Nyoman Gede Prayudi<sup>2</sup>, Ida Bagus Putra Pramana<sup>3</sup>, I Wayan Yudianta<sup>4</sup>, Kadek Budi Santosa<sup>5</sup>, Gede Wirya Kusuma Duarsa<sup>6</sup>

<sup>1,3</sup>Departemen Urologi, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

RSPTN Universitas Udayana, Jimbaran, Bali

<sup>4,5,6</sup>Departemen Urologi, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah, Denpasar, Bali

E-mail: <sup>1</sup>[wisnu\\_tirtayasa@unud.ac.id](mailto:wisnu_tirtayasa@unud.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 18-10-2024

Revised: 25-10-2024

Accepted: 21-11-2024

**Keywords:**

Health Promotion,

Health Screening,

Kidney Stone,

Prostate Enlargement

**Abstract:** *The two most common diseases in the field of urology are prostate enlargement and kidney stone disease. The main principles of health promotion and treatment are preventive and curative actions. To reduce the incidence of kidney stones and prostate enlargement, preventive measures include providing education and health screening to the community. In addition to education on kidney stones and prostate enlargement diseases, this community service activity will conduct screenings for kidney stones and prostate enlargement using ultrasound equipment. The targeted outcomes include increasing public knowledge about kidney stone disease and prostate enlargement, as well as screening for kidney stones and prostate enlargement*

---

**PENDAHULUAN**

Sebagai tumor jinak yang paling sering terjadi pada pria, pembesaran prostat jinak meningkat secara histologis sekitar 20% pada pria berusia 41 hingga 50 tahun, 50% pada pria berusia 51 hingga 60 tahun, dan lebih dari 90% pada pria berusia lebih dari 80 tahun. Meskipun pembesaran prostat jinak tidak mengancam kehidupan, gejala yang dialami pasien mengurangi kualitas hidup mereka (McAninch dkk, 2020).

Di antara semua kasus urologi, batu saluran kemih masih merupakan masalah paling umum. Data tentang jumlah orang yang memiliki batu saluran kemih di Indonesia belum ada. Laki-laki lebih sering daripada perempuan, dengan tingkat 3:1, dan puncak insiden terjadi pada usia 40-50 tahun di beberapa negara di dunia (Duarsa dkk, 2018).

Tindakan preventif dan kuratif merupakan prinsip dasar pengobatan dan promosi kesehatan di masyarakat. Salah satu tindakan preventif untuk mengurangi angka kejadian batu ginjal dan pembesaran prostat adalah dilakukannya tindakan promotif berupa edukasi dan skrining kesehatan pada masyarakat.

**METODE**

Program yang akan dilakukan kepada masyarakat adalah program edukasi promosi kesehatan serta program skrining penyakit batu ginjal dan pembesaran prostat. Program



edukasi promosi kesehatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan kepada masyarakat mengenai kesehatan ginjal dan mengenai penyakit batu ginjal serta pembesaran prostat.

Selain program edukasi promosi, dilakukan pula program skrining kepada masyarakat. Skrining yang akan dilakukan adalah skrining batu saluran kemih dan pembesaran prostat. Pemeriksaan ini akan menggunakan ultrasonografi (USG) *portable* yang dibawa pada saat kegiatan. Organ yang diperiksa pada saat skrining batu saluran kemih dan pembesaran prostat ini adalah organ ginjal, kandung kemih dan prostat. Warga yang didapatkan memiliki kelainan pada saat pemeriksaan diedukasi mengenai kelainan yang ditemukan dan dianjurkan untuk berobat ke dokter urologi terdekat dengan menggunakan asuransi BPJS masing-masing.

## HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilaksanakan di Kelurahan Sesetan Denpasar Selatan yang bekerjasama dengan Puskesmas Denpasar Selatan 1. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 13 September 2024 yang bertempat di kantor Lurah Sesetan. dr. I Wayan Yudianta, SpU(K) yang mewakili kepala Departemen Urologi FK Unud menyampaikan bahwa penyakit batu ginjal dan pembesaran prostat adalah penyakit urologi tersering yang dijumpai di fasilitas layanan kesehatan.

Acara pengabdian masyarakat dimulai oleh pengarahan acara oleh penanggung jawab pengabdian dan penelitian Departemen Urologi, dr. Pande Made Wisnu Tirtayasa, SpU(K), PhD. Acara pertama adalah penyuluhan kesehatan kepada warga Kelurahan Sesetan yang telah datang ke tempat acara. Penyuluhan kesehatan diberikan oleh staf Departemen Urologi FK Unud yaitu dr. Nyoman Gede Prayudi, SpU dan dr. Pande Made Wisnu Tirtayasa, SpU(K), PhD dengan materi penyuluhan yang berjudul Batu Saluran Kemih dan Penyakit Pembesaran Prostat. Antusias peserta yang sangat baik dimana terdapat beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta saat sesi tanya jawab penyuluhan.

Setelah penyuluhan kesehatan, acara berikutnya adalah pemeriksaan kesehatan yang terdiri dari beberapa station. Station pertama adalah station pemeriksaan fisik dan anamnesis yang dilakukan oleh staf dokter dari Departemen Urologi, dokter Residen Bedah, mahasiswa dokter muda dan juga dari pihak Puskesmas Denpasar Selatan 1. Station kedua adalah pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan gula darah sewaktu dan pemeriksaan kadar asam urat. Di station ini juga disediakan obat-obatan dimana warga yang memerlukan pengobatan standar maka akan diberikan obat-obatan kepada warga sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dari warga. Station terakhir adalah station pemeriksaan skrining batu ginjal dan pembesaran prostat. Pemeriksaan batu ginjal dan pembesaran prostat dilakukan oleh staf dokter Departemen Urologi FK Unud dengan menggunakan alat USG *portable*.

Peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah sebanyak 36 warga yang melakukan skrining batu ginjal dan pembesaran prostat. Dari 36 orang tersebut sebanyak 26 orang (72,2%) adalah perempuan dan 10 orang (27,8%) adalah laki-laki, dengan usia termuda adalah 23 tahun dan usia tertua adalah 71 tahun. Sembilan orang (25%) memiliki abnormalitas pada saat pemeriksaan USG, yaitu sebanyak 5 orang dengan kecurigaan batu ginjal dengan atau tanpa obstruksi saluran kemih dan 4 orang dengan kecurigaan adanya kista pada ginjal. Dari 10 laki-laki, sebanyak 2 orang didapatkan memiliki penyakit pembesaran prostat dengan keluhan ringan hingga sedang. Warga yang memiliki



abnormalitas pada temuan USG dianjurkan untuk datang ke Puskesmas dan mencari surat rujukan ke RS terdekat dengan menggunakan BPJS.

### **KESIMPULAN**

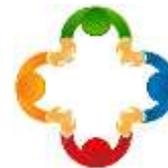
Batu saluran kemih dan pembesaran prostat adalah merupakan penyakit di bidang urologi yang sering ditemui di masyarakat. Pemeriksaan awal untuk mengetahui adanya batu ginjal dan pembesaran prostat adalah dengan pemeriksaan USG karena pemeriksaan ini adalah menggunakan gelombang dan tanpa radiasi. Edukasi yang baik mengenai penyebab batu ginjal adalah hal yang penting dilakukan di masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui faktor-faktor risiko terjadinya batu saluran kemih sehingga masyarakat dapat menghindari terjadinya batu saluran kemih.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Departemen Urologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Denpasar Selatan 1, Kelurahan Sesetan Denpasar Selatan, dan warga yang telah hadir pada acara ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Jajaran Rektorat Universitas Udayana dan Dekanat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, serta LPPM atas pendanaan yang diberikan terhadap kegiatan ini.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Duarsa GWK, dkk. Panduan Penatalaksanaan Batu Saluran Kemih. Ikatan Ahli Urologi Indonesia. 2018.
- [2] McAninch JW, dkk. Smith & Tanagho's General Urology 19<sup>th</sup> Ed. McGrawHill. 2020.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN